

Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Moodle Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar

Rinna Wahyuni¹, Andi Prastowo²,

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Article Info

Article history:

Accepted: 05 Juni 2023

Publish: 01 Agustus 2023

Keywords:

TIK *E-learning* Moodle Efektifitas Pembelajaran

Article Info

Article history:

Diterima: 05 Juni 2023

Terbit: 01 Agustus 2023

Abstrak

Penggunaan TIK dalam pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Salah satu media TIK yang dapat digunakan adalah *e-learning* berbasis Moodle. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Lukman Al Hakim Sleman. Adapun temuan penelitian menyatakan bahwa Moodle digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh dan masih digunakan saat siswa sudah melakukan pertemuan tatap muka. Moodle utamanya digunakan sebagai ruang untuk menggunggah sumber belajar. Adapun fitur lainnya yang bisa digunakan adalah pengerjaan kuis, presensi sampai dengan evaluasi penilaian PTS maupun PAT. Moodle menjadi solusi yang efektif di tengah berlakukannya pembelajaran jarak jauh. Hal ini terbukti dengan kemudahan pada aksesnya, dan fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi Moodle tetap butuh pengembangan, karena terjadi *server down* pada saat *e-learning* digunakan secara bersamaan. Dengan adanya Moodle, ini menjadi solusi juga untuk pengembangan kemampuan menggunakan TIK bagi guru dan siswa.

Abstract

The use of ICT in education is important because it can improve the quality of learning. One of the ICT media that can be used is Moodle-based e-learning. This research was conducted at SD Islam Terpadu Lukman Al Hakim Sleman. The research findings state that Moodle is at the time of distance learning and is still used when students have face-to-face meetings. Moodle is primarily used as a space for uploading learning resources. Other features that can be used are quizzes, up to the evaluation of PTS and PAT assessments. Moodle is an effective solution in the midst of implementing distance learning. This is proven by the ease of access, and the features that can be used during the learning process. But Moodle still needs to be developed, because the server is down when e-learning is used simultaneously. With Moodle, this is also a solution for developing the ability to use ICT for teachers and students.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Rinna Wahyuni

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Email: 21204082021@uin-suka.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh selama adanya pandemi Covid-19 ini mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan dapat dirasakan langsung oleh guru, siswa maupun wali siswa termasuk pada jenjang sekolah dasar (SD). Pembelajaran bertransformasi dari *offline* secara langsung di kelas, menuju ke pembelajaran *online* atau istilahnya daring dan pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentu menimbulkan berbagai problematika baru. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nur Azizah, Ika & Rita, 2021) menyebutkan bahwa problematika pembelajaran daring pada peserta didik

di Sekolah Dasar diantaranya: sarana pendukung pembelajaran, pemahaman teknologi, semangat belajar rendah, dan pencapaian tujuan belajar tidak maksimal. Penelitian serupa dilakukan oleh (Al Ihwah, 2020) untuk menganalisis problematika pembelajaran daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beberapa problematika yang ditemukan berupa: ketidaksiapan sebagian guru dan sekolah, pemahaman sebagian guru yang keliru, ketidaksiapan orang tua/wali murid dalam membantu anak belajar daring, belajar daring membuat anak malas dan jenuh, pembelajaran daring kurang efektif untuk tipe materi praktikum, pembelajaran daring memerlukan modal dan jaringan internet yang cukup. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan pembelajaran jarak jauh yang telah berjalan selama ini kurang efektif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh lembaga untuk pembelajaran jarak jauh yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga terjadi perbaikan dan modernisasi dalam komponen pembelajaran maupun metode yang digunakan. Pengembangan TIK yang tepat akan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran juga menuntut para siswa dan guru untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar mempermudah mengakses materi pembelajaran sekaligus membantu para siswa mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu teknologi (Rusman, 2011). Pemanfaatan TIK tidak terbatas pada ruang dan waktu. Guru dan siswa dapat mengakses pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Ketidakterbatasan tersebut menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan khususnya pada masa pandemi, ketika semua elemen pendidikan mengharuskan untuk melakukan aktivitas dari rumah. Keunggulan TIK dalam bidang pendidikan yaitu: 1) menyediakan banyak kesempatan besar untuk perkembangan manajemen sekolah, 2) pengukuran hasil belajar para siswa dapat dihitung dengan mudah, 3) mempunyai pengaruh besar dalam bidang pendidikan (Deni Indrawan, 2022).

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang bertujuan sebagai perantara maupun penghubung dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses belajar. Selain itu, media pembelajaran juga perlu dikembangkan seiring dengan tuntutan dunia pendidikan yang kian berkembang cepat di Era industry ini. Bersamaan dengan perkembangan teknologi tersebut, maka media pembelajaran perlu dikembangkan dengan menggunakan sistem yang lebih terkini, yaitu system teknologi (Khusnul & Andi, 2021). Dengan teknologi guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreatifitasnya dan memunculkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat merasakan sesuatu yang baru dan menyenangkan. Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* adalah sebuah perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dan adanya intreraksi guru dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Febryana & Pujiastuti, 2020). Pengembangan *e-learning* di sekolah dapat menggunakan beberapa *platfrom* atau *Learning Management System (LMS)* yang sudah tersedia secara *open source* untuk dikembangkan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. (Wahid & Luhriyani, 2015). Salah satu teknologi LMS *open source* yang dapat digunakan dalam pengembangan *e-learning* di sekolah, salah satunya adalah *Moodle*.

Kajian mengenai pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan TIK dibahas oleh (Aprliyanti, Andi & Rohmi, 2022) pembelajaran tematik dengan media web *e-learning* di MIN 1 Madiun khususnya di masa pandemi. Kemudian kajian tentang penggunaan *e-learning* oleh para kelompok kerja guru (KKG) sebagai pelatihan untuk menunjang pembelajaran abad 21 (Feby, dkk, 2019). Selanjutnya (Alfath, dkk) juga membahas tentang Desain *e-learning* berbasis *Moodle* dalam pembelajaran Fludia Statis. Kajian mengenai pemanfaatan moodle juga dilakukan oleh (Lan, Aleksander & Nina, 2015) yang berjudul "Analysis of Selected Aspects of Student's Perfomance and Satisfaction in a Moodle-Based E-Learning System Environment yang membahas mengenai penggunaan moodle untuk menyempurnakan pembelajaran tradisional klasik, serta menemukan

hubungan antara proporsi kursus yang diterapkan di *e-learning* moodle dan kinerja siswa di sisi dan kepuasan mereka di pembelajaran klasik, dan pada keduanya terjadi korelasi positif untuk saling melengkapi satu sama lain. Hal tersebut mampu meningkatkan keberhasilan dan kepuasan siswa menggunakan platform *e-learning* moodle.

Berdasarkan tinjauan pustaka terdahulu dalam penelitian ini membahas penggunaan media *e-learning* berbasis Moodle pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan efektifitas pada pembelajaran jarak jauh di SD IT Luqman Al-Hakim Sleman. Dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah peneliti laksanakan dengan bagian IT Sekolah, mendapatkan informasi bahwasannya tidak ada pelajaran khusus dalam TIK. Hanya saja siswa sudah terbiasa menggunakan *gadget* di rumah masing-masing. Penggunaan *e-learning* berbasis Moodle digunakan pada saat awal pandemi covid 19 dan sampai saat ini ketika siswa sudah mulai pertemuan tatap muka (PTM). Peneliti akan mengamati bagaimana melaksanakan dan mengevaluasi implementasi dari penggunaan media *e-learning* berbasis Moodle pada pembelajaran tematik. Peneliti juga akan melihat seberapa jauh keefektifan penggunaan platform *e-learning* berbasis moodle tersebut. Peneliti mengambil beberapa dokumen berupa gambar tampilan Moodle yang ada pada guru dan siswa, dokumen digunakan sebagai pelengkap informasi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menjabarkan analisis yang telah terlaksana. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bergabung dalam pembelajaran online melalui *google meet*, kemudian pada proses pembelajaran tersebut ditunjukkan tampilan dari Moodle sebagai media *e-learning* yang digunakan di sekolah. Informan yang membersamai saat melakukan observasi berinisial AM, berusia 32 tahun. Observasi yang dilakukan berdurasi kurang lebih 120 menit dalam dua pertemuan/pembelajaran online.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari wawancara yang dilakukan dengan tim pengembangan IT Sekolah. Tim pengembangan berjenis kelamin laki-laki berinisial FL, berusia 29 tahun dan berinisial YL, berjenis kelamin perempuan, berusia 27 tahun. Wawancara bersama tim pengembangan masing-masing berdurasi 40 menit, dengan memberikan 3 pertanyaan yang sama mengenai: 1) bagaimana awal mula tercetusnya *e-learning* berupa moodle di sekolah tersebut, 2) bagaimana proses pengembangan *e-learning* berupa moodle di sekolah (termasuk bagian apa saja yang harus diperbaharui untuk menyesuaikan penggunaan), 3) tanggapan mengenai penggunaan *e-learning* berupa moodle di sekolah tersebut. Kemudian wawancara bersama guru kelas 3, berjumlah 1 orang, dan guru kelas 5 berjumlah 1 orang. Guru kelas 3 berjenis kelamin perempuan dan berusia 36 tahun, berinisial KH. Wawancara dengan KH berdurasi kurang lebih 30 menit. Wawancara bersama guru kelas 5, berjenis kelamin FI, berusia 29 tahun, berdurasi kurang lebih 20 menit. Peneliti memberikan masing-masing 2 pertanyaan yaitu: 1) kendala yang terjadi saat penggunaan *e-learning* berupa moodle di sekolah 2) apakah *e-learning* berupa moodle cukup efektif untuk menjadi solusi pembelajaran jarak jauh

Selanjutnya peneliti menyebar angket berupa testimoni terhadap penggunaan *e-learning* berupa moodle untuk mengukur keefektifitasannya terhadap pembelajaran jarak jauh. Angket disebar kepada kelas 3 berjumlah 23 anak dan kelas 5 berjumlah 25 anak. Jenis angket yang digunakan berupa angket kombinasi. Angket tertutup dengan berisi 4 pertanyaan dan angket terbuka berisi 2 pertanyaan. Peneliti mendapatkan dokumentasi berupa hasil *screenshot* tampilan dari beberapa bagian Moodle pada guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim Sleman. Peneliti mengamati bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi implementasi dari penggunaan media *e-learning* berbasis Moodle. Pada penelitian ini, peneliti juga menjadi instrument

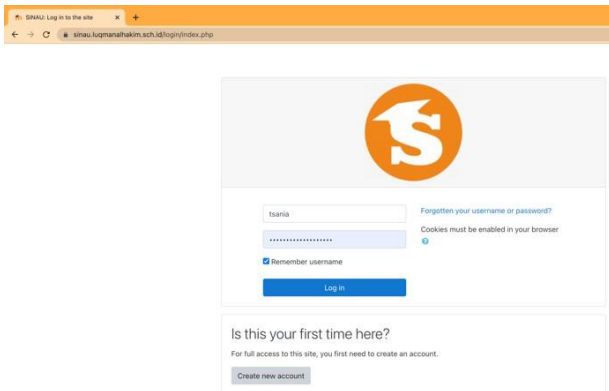
utama dalam memperoleh atau mengumpulkan data, kemudian peneliti melakukan analisis dan penafsiran data.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

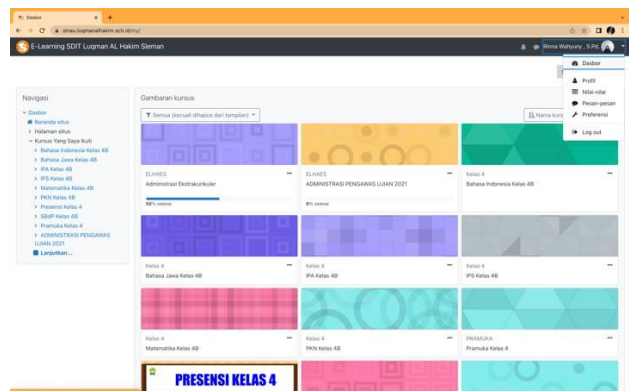
Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan media *e-learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran tematik di SD IT Luqman Al Hakim Sleman peneliti mendapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

Tahapan Penggunaan *E-learning*

Prosedur atau tata cara penggunaan *Moodle* yang dilaksanakan di SD IT Luqman Al Hakim Sleman. Untuk penggunaan *Moodle* ini pertama harus masuk ke dalam situs web terlebih dahulu <https://sinau.luqmanalhakim.sch.id/login/index.php>. Jika sudah masuk ke dalam situs seperti pada gambar 1, kemudia *log in* menggunakan *email* dan *password* yang sudah didaftarkan dari sekolah. Setelah berhasil masuk, *user* akan ditampilkan beberapa bagian, seperti gambar 2. Bagian atas kanan merupakan dasbor yang berisi profil pemilik akun, pengaturan dan pemberitahuan. Kemudian bagian tengah akan ditampilkan *course* dengan berbagai jenis mata pelajaran, presensi siswa, bahkan kegiatan pramuka *online*.



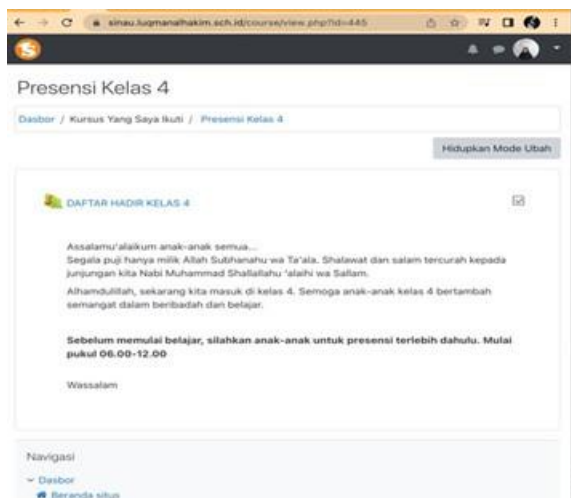
Gambar 1 <https://sinau.luqmanalhakim.sch.id/login/>



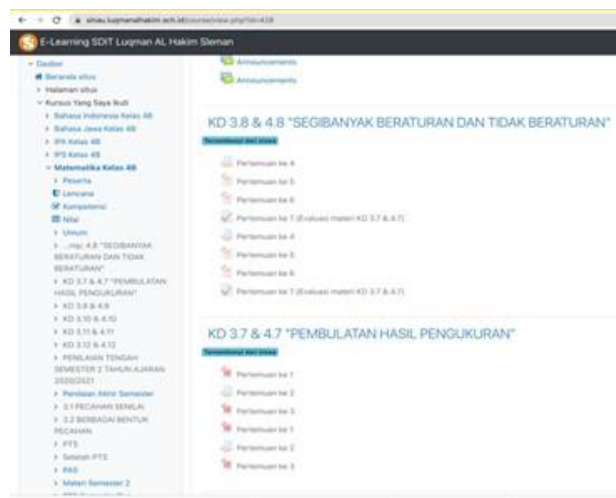
Gambar 2 <https://sinau.luqmanalhakim.sch.id/my/>

Tahapan Membuat Kelas Online

Agar siswa dan guru dapat bertemu di *Moodle* sehingga terjadi interaksi dalam belajar mengajar. Makah hal pertama yang harus dilakukan oleh siswa adalah, memberikan nama profile dengan format kelas-nama lengkap-no presensi. Setelah itu, guru akan memasukan semua siswa yang profilnya sudah sesuai dengan kelas yang diampu. *Course* yang tersedia sudah dilengkapi dengan deskripsi kegiatan pembelajaran. Guru juga sudah melengkapi dengan beberapa sumber belajar berupa audio, teks maupun video yang bisa diakses oleh peserta didik. Bagian ini juga dilengkapi dengan penugasan, maupun evaluasi berupa kuis, soal PTS, dan PAT. Pada bagian presensi, siswa harus mengisi presensi setiap hari, dengan keterangan hadir, izin maupun absen. Setelah presensi dilakukan siswa akan bertemu dengan guru di *google meet* untuk berdiskusi maupun menyampaikan informasi, dan juga pemberian motivasi. Presensi akan direkap dan diperbaharui setiap bulannya. Tampilan ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi berupa gambar pada bagian *Moodle*



Gambar 3 <https://bit.ly/presensiSinau4b>

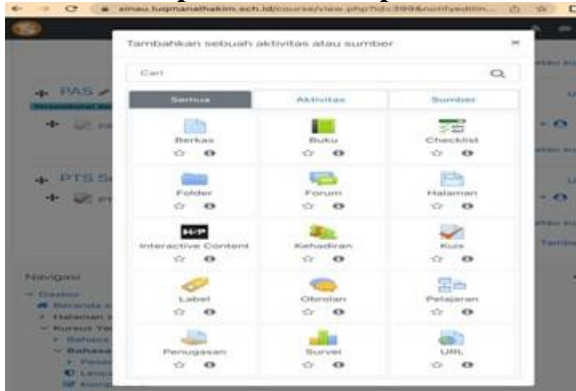


Gambar 4 <https://bit.ly/courseMatematikaSinau>

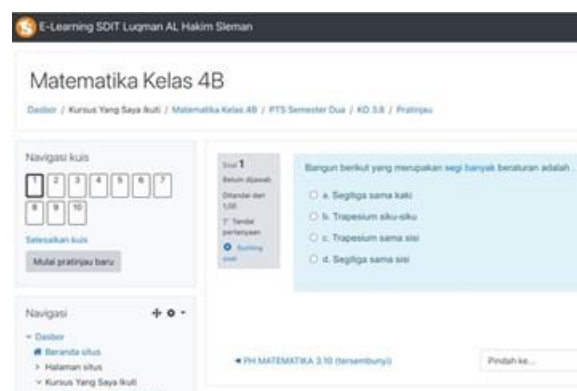
Tahapan Membuat Sumber Belajar dan Soal Evaluasi

Sumber belajar yang diupload pada Moodle bisa dengan berbagai jenis bentuk diantaranya word, powe point, video youtube, dsb. Tata cara untuk memasukkannya, pertama kita pilih *course* terlebih dahulu, kemudian tambahkan aktivitas yang sesuai dengan kita butuhkan. Jika ingin menambah sumber belajar bisa memilih *source* kemudian disesuaikan dengan jenis file yang akan *diupload* maupun url dari video yang akan diunggah. Setelah berhasil *diupload* guru memberikan judul materi dan petunjuk pembelajaran. Di dalam bagian ini juga terdapat fitur kuis yang bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam jangka waktu pekanan. Untuk evaluasi berupa PTS dan PAT dengan jumlah soal lebih banyak dalam bentuk pilihan ganda maupun essay, guru harus membutuhkan aplikasi tambahan untuk mengedit soal, kemudian file akan terbaca oleh sistem Moodle dan berhasil *terupload* dan nantinya siswa dapat mengerjakan sampai dengan keluar hasilnya dalam waktu yang bersamaan setelah selesai mengerjakan. Pengaturan pembukaan soal juga bisa disesuaikan dengan jadwal ujian yang sudah diinfokan sebelumnya. Soal yang sudah terpakai juga nantinya akan dirapihkan dalam arsip, dan masih tetap bisa digunakan maupun diakses kembali.

Berikut tampilan aktivitas pada Moodle.



Gambar 5 <https://bit.ly/OpsiMenuSinau>



Gambar 6 <https://bit.ly/quizPHSinau>

Efektifitas Pembelajaran Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle

Peneliti mendapatkan informasi dari angket yang sudah dibagikan kepada 47 siswa, yang terdiri dari kelas 3 dan kelas 5. Angket dibagikan untuk mendapatkan informasi mengenai efektifitas pembelajaran jarak jauh menggunakan e-learning berbasis moodle. Peneliti menggunakan instrumen mengenai efektifitas pembelajaran penelitian yang telah dilakukan oleh (Zaenal, Adeng & Dinda, 2020) yang tertuang dalam jurnal yang berjudul "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa

Covid 19”

No	Indikator	A	B	C	D	E
1	Pengorganisasian materi yang baik					
	Apakah anda mudah memahami materi pembelajaran online melalui Sinau yang diberikan oleh Ustadz/Ustadzah?					
2	Komunikasi yang efektif					
	Apakah interaksi anda dengan Ustadz/Ustadzah baik saat melakukan pembelajaran online?					
3	Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran					
a	Apakah pembelajaran online yang dilaksanakan melalui Sinau maupun online meeting menyenangkan?					
b	Apakah semua Ustadza/Ustadzah menggunakan media belajar yang sama? (contoh: Sinau dan Google meet)					
4	Sikap positif terhadap peserta didik					
	Apakah anda puas dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh para Ustadz/Ustadzah?					

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran online melalui Sinau:

Kelebihan :

Kekurangan :

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Baik

E: Sangat kurang

C : Cukup

D : Kurang

Dari hasil angket yang telah disebar, peneliti mendapatkan informasi mengenai penggunaan *e-learning* berbasis moodle. Hasil jawaban yang diperoleh dari pertanyaan pertama, 28 memilih jawaban A yang artinya sangat baik, dan 9 anak memilih jawaban B artinya baik, dan 10 anak memilih jawaban C yang artinya cukup. Artinya pembelajaran melalui moodle yang diberi nama web Sinau oleh sekolah bisa dipahami dengan baik oleh siswa. Hasil jawaban yang diperoleh dari pertanyaan kedua, 8 anak memilih jawaban A, 7 anak memilih B, 26 memilih jawaban C, 6 anak memilih jawaban D. Artinya komunikasi maupun interaksi selama pembelajaran jarak jauh masih harus diperbaiki, karena masih ada siswa yang merasa kurang dalam berkomunikasi dengan guru. Hasil jawaban yang diperoleh dari pertanyaan ketiga (a), 23 anak memilih jawaban B, dan 10 anak memilih jawaban C, 14 anak memilih jawaban D. Artinya ada anak yang merasa enjoy dan menikmati mengikuti pembelajaran online, ada juga yang merasa bosan dan ngantuk ketika mengikuti pembelajaran online. Jawaban dari pertanyaan 3 (b), 47 anak memilih jawaban A yang artinya semua guru menggunakan media belajar yang sama yaitu *e-learning* moodle dan google meet. Hasil jawaban yang diperoleh dari soal keempat, 31 anak memilih jawaban B dan 16 anak memilih jawaban C. Artinya pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan dirasa cukup. Selain itu informasi diperkuat dengan hasil angket terbuka dengan pertanyaan kelebihan dan kekurangan menggunakan *e-learning* moodle. Informasi yang diperoleh bahwa siswa tidak menemukan kesulitan pada saat menggunakan *Moodle*. Kemudahan dibuktikan dengan dapat berhasil *login* kemudian melihat materi mengikuti petunjuk belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri sampai dengan mendapatkan nilai. Namun terdapat kekurangan yaitu rasa bosan ketika mengikuti pembelajaran online. Dari angket tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya media *e-learning* berbasis moodle di SD IT Luqman Al Hakim Sleman efektif untuk menjadi solusi pembelajaran jarak jauh.

Peneliti mendapatkan informasi tambahan dari observasi dan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi dari pengguna *Moodle* utamanya adalah guru dan siswa. Guru merasa terbantu dengan adanya kehadiran *e-learning* berbasis *Moodle*. Khususnya pada masa pandemi hal ini menjadi solusi yang tepat untuk digunakannya media *e-learning*. Tetapi saat ini, ketika sudah beralih belajar ke pertemuan tatap muka, *Moodle* masih digunakan sebagai sumber belajar yang bebas diakses kapanpun dan dimanapun. Pada saat wawancara dilakukan kepada salah satu guru kelas atas yang berinsial KH, beliau “menyampaikan awalnya pandemi saat semua harus belajar dari rumah, kami semua kaget karena pembelajaran sebelumnya dilakukan melalui media *whatsapp*, sampai *handphone* yang digunakan cukup lelah, karena harus sering banyak digunakan daripada biasanya.” Kemudian setelah hampir lima bulan setelah perubahan itu, tim pengembangan IT sekolah memberikan solusi pembelajaran dengan *Moodle*. Tidak cukup sampai di situ, para guru juga diberikan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi pada setiap pekannya. Sampai hampir satu semester kami baru bisa menggunakan *Moodle* secara mandiri, dan mencoba untuk menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Ketika peneliti bertanya tentang kelebihan dan kekurangan pada guru tersebut, beliau menuturkan yang pasti kelebihannya banyak, salah satunya peralihan belajar dari *whatsapp* ke *e-learning* ini adalah suatu kemajuan, kalau kekurangannya kadang saat jadwal PTS maupun PAS, saat semua siswa mengakses *Moodle*, seringkali terjadi *server down*.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru yang mengampu kelas 3 yaitu beliau berinsial FI, beliau menuturkan bahwasannya anak kelas bawah masih banyak yang belum bisa mengakses *Moodle* secara mandiri. Siswa kelas bawah masih harus diberikan bimbingan dalam penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle*. FI juga menyampaikan pendapat yang sering disampaikan oleh wali siswa, yaitu wali siswa seringkali terlewat tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru. Tapi di sisi lain wali siswa merasa terbantu karena materi bisa kapan saja untuk diaskes, apalagi ketika akan PTS mau PAS, materi yang tersimpan di *Moodle* bisa dipelajari kembali.

Informasi yang diberikan oleh pihak IT sekolah menyampaikan bahwasannya *e-learning* berbasis *Moodle* masih terus dikembangkan oleh pihak sekolah. Pengembangan salah satunya di bagian kapasitas memory yang digunakan. Pengembangan IT di sekolah juga didukung dengan sarana prasarana yang terus ditambah. Pengadaan laptop, komputer, maupun jaringan internet yang terus *diupgrade* kecepatannya. Karena para guru sering mengalami kesulitan dalam akses *wifi* yang di sediakan di sekolah. Pelatihan yang bertujuan untuk pengembangan penggunaan *Moodle* masih terus dilakukan sebagai penggunaan IT di sekolah. Dalam hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pemanfaatan TIK di lembaga pendidikan merupakan salah satu keunggulan yang harus terus dikembangkan. Pengembangan TIK bisa melalau berbagai media online. Media di sini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dan solusi agar ada sesuatu yang baru, sehingga dapat menjadikan suatu inovasi dalam bidang pendidikan khususnya. Media belajar online yang digunakan di SD IT Luqman Al Hakim Sleman yaitu *e-learning* berbasis *Moodle*. *Moodle* merupakan LMS yang sudah tersedia sumbernya, dan bisa digunakan serta dikembangkan oleh para penggunanya. *Moodle* menjadi salah satu alternatif pembelajaran online yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh (Wahid & Luhriyani, 2015). *Moodle* juga mudah untuk dikembangkan karena memiliki kelengkapan yang memadahi dalam pengelolaan kelas online. Fitur yang disajikan dapat membantu siswa untuk belajar mandiri, dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru dapat menggunggah materi pembelajaran yang dapat *download* oleh siswa, memberikan tugas, menyediakan kuis, bisa berkomunikasi melalui media *chatting*, sehingga kelas online dapat lebih hidup dan siswa dapat dengan mudah mempelajari materi (Majid & Sudira, 2017). Dengan demikian *e-learning* berbasis *Moodle* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru di dalam mengajar (Haag, 2011).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* tentu harus memiliki *email* dan *password* yang sudah terdaftar oleh sekolah. Setelah guru dan siswa berhasil mendapatkan akun dan bisa bergabung, kemudian selanjutnya guru dan siswa dapat menggunakan *Moodle* ini sebagai media belajar online. Fitur yang sering digunakan utamanya adalah presensi, dilanjutkan dengan fitur sumber belajar, kuis dan menjawab soal evaluasi. Bahan ajar terdiri dari beberapa jenis file yang bermacam-macam, ada video, power point, dan juga pdf. Berbeda dengan hasil temuan dengan menggunakan web *e-learning* *schoolgy*, di web tersebut hanya dapat mengunggah materi berupa word dan pdf saja (Supratman Purwaningtiyas, 2018). *E-learning* berbasis *Moodle* yang digunakan di SD IT Luqman Al-Hakim Sleman jauh lebih lengkap dalam fitur yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

Keefektifan dari penggunaan *e-learning* berbasis *moodle* ini dibuktikan dengan kemudahan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga bisa mengakses dengan mudah, bisa juga didownload dan dipelajari ketika kondisi tanpa internet. Seperti halnya disampaikan oleh T Heru bawa penggunaan *e-learning* mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan dari *Moodle* ini juga dibuktikan dari mudahnya siswa dalam mengakses secara mandiri, sesuai dengan hasil wawancara dan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adapun yang harus diperbaiki pada bagian server, karena seringnya terjadi *server down* pada saat *e-learning* ini diakses secara bersamaan, pada saat PTS maupun PAT.

Penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* merupakan solusi yang tepat khususnya di masa pandemi yang mengharuskan semua harus belajar dari rumah masing-masing. Namun ketika siswa sudah bergeser menjadi pertemuan tatap muka, *Moodle* masih tetap bisa digunakan, dan dikembangkan. *Moodle* masih tetap bisa digunakan untuk mengunggah bahan ajar dan menampilkan beberapa kuis. Meski siswa sudah PTM *Moodle* masih tetap eksis, untuk mendukung pembiasaan literasi digital dan pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis dari penggunaan media *e-learning* berbasis *Moodle* di SD IT Luqman Al Hakim Sleman khususnya dalam pembelajaran tematik. Untuk bisa menggunakan *e-learning* berupa *Moodle* tentu harus masuk ke dalam situs web kemudian *login* dengan *email* dan *password*. Fitur yang dapat digunakan dalam *Moodle* ini bermacam diantaranya, sumber belajar, kuis, dan juga presensi. Adapun kelebihanannya adalah guru dan siswa khususnya di kelas atas mudah untuk mengaksesnya, efektif digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Untuk kekurangannya terjadi *server down* saat banyak yang mengakses, dan terjadinya kendala pada para siswa kelas bawah, dan masih dibutuhkan pendampingan dan bimbingan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak guru dan siswa yang ada di SD IT Luqman Al-Hakim Sleman yang telah mengizinkan untuk mengambil data penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, dkk., “Desain E-Learning Berbasis Moodle LMS Sebagai Media Pembelajaran Fluida Statis” Program Studi Pendidikan Fisika: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta,
- D. Indrawan, “Strategi Pengelolaan Pembelajaran Daring Di Matla’ul Atfal Kota Bandung” Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD), vol 7, hlm. 1-8, 2022
- E. Febryana dan Pujiastuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Chamilo Pada Pembelajaran Segitiga dan Segiempat” Union Jurnal Pendidikan
- E. Supratman dan Purwaningtiyas, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis

- Schoology” Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT, vol. 3, hlm 310-215, 2018
- F. Inggriyati, dkk., “Penggunaan E-learning Berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasar di Kecamatan Lengkong Kota Bandung” Jurnal SOLMA, vol. 8, hlm. 268-277, 2019
- J. Haag, “Form e-learning to Mlearning: The effect-tivenes Of Mobile Course Deliver. In: Interservice/Industry Training, Simulation, and Education Conference (I/ITSEC), 2011
- K. Khotimah dan Andi., “Proses Pembelajaran Berbasis Online Pada Siswa Kelas Tinggi Di Masa Pandemi Covid 19” Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bidayatuna, vol. 05, hlm. 21-37, 2022 Matematika, vol. 8, hlm 256-276, 2020
- Muthaimanah, dkk., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” Jurnal Teknik informatika, vol. 9, 2017
- Muzayanti., dkk. “Analisis Media Berbasis *Web E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Pandemic Covid 19” Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education, vol. 6, hlm. 1966-1974, 2022
- R. Zulfi dan Andi, “Impelementasi Pembejaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu” vol. 8, hlm 577-584, 2022
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, 2014
- Wahid dan Luhriyani., “Pelatihan Penerapan E-Learning dan M-Learning Berbasis Moodle bagi Guru SMK Persada dan Bajiminasa Makasar” Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran, vol 1, hlm. 102-107, 2015